



FESTIVAL SRAWUNG KAMPUNG KOTAGEDE
Flash Mob, Kejutan bagi Wisatawan

YOGYA (KR) - Warga Kampung Bumen Kotagede bikin kejutan baru dalam rangka mendongkrak popularitas sebagai 'Kampung Budaya' dan 'Kampung Wisata'. Dalam rangka menyemarakkan Festival Srawung Kampung Kotagede, sejak siang hingga malam (Sabtu, 26/10) kemarin, warga menggelar sejumlah kegiatan seni budaya mulai dari sarasehan budaya dan ekonomi kreatif, *flash mob*, festival kuliner hingga pertunjukkan sendratari kolosal.

"Ini kali pertama kami menggelar acara besar-besaran untuk mengangkat nama Kotagede yang memiliki banyak potensi budaya. Kami ingin mengangkat budaya, wisata, dan ekonomi masyarakat. Salah satunya melalui Festival Srawung Kampung," ujar Sekretaris Panitia Srawung Kampung, Budi Sarwono, Sabtu (26/10).

Menurut Budi, sebenarnya di Kampung Bumen Kotagede memiliki sumber daya yang cukup baik di bidang kebudayaan maupun wisata. Namun masih perlu digerakkan dan dioptimalkan melalui warga agar potensinya dapat berkembang. "Di sini ada situs, seniman berbagai bidang ada, kuliner khas Kotagede juga ada, begitu pula potensi wisata harus dikembangkan," kata Budi.

Dalam rangkaian kegiatan Srawung Kampung kemarin, acara diawali sarasehan pukul 13.00 dengan menghadirkan Wakil Ketua Kadin DIY HR Gonang Djulias-tono dan Ahmad Charis Zubair (Dewan Kebudayaan Yogyakarta).

Usai sarasehan, setelah salat Asar, acara dilanjutkan dengan *flash mob* oleh puluhan penari yang menceritakan tentang perang pasukan Pajang dengan Pasukan Jipang. Aksi *flash mob* rupanya sebuah kejutan sekaligus membuat kagum para warga dan sebagian wisatawan yang menyaksikan. Meski aksinya hanya beberapa menit namun menjadi kejutan bagi para warga, mengingat aksi tersebut baru kali pertama diadakan di sepanjang Jalan Karanglo Kotagede.

Usai *flash mob* warga mengikuti acara pembukaan festival kuliner khas Kotagede. Kemudian pada malam harinya dilanjutkan dengan pentas sendratari kolosal sebagai rangkaian dari cerita perang Pasukan Pajang dengan Jipang.

Sementara itu HR Gonang Djulias-tono dan Ahmad Charis Zubair dalam sarasehan mengemukakan, Kotagede memiliki banyak potensi yang harus dikembangkan dan dioptimalkan. Jika hal itu dilakukan akan berdampak pada peningkatan ekonomi warga dan Kota Yogya.

"Kotagede memiliki banyak potensi budaya dan wisata. Ini harus dikembangkan dan dioptimalkan secara kreatif, sehingga bisa meningkatkan ekonomi warga," ujar Charis Zubair. (Cdr)-f



Aksi flash mob di Jalan Karanglo Kotagede dengan cerita perang pasukan Pajang dengan Jipang.

1.
2.
3.
4.
5.

Lanjut
 tanggap
 ketahu
 pers

Yogyakarta,
 Kenala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005